Estetik
Jurnal Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
ISSN 2622-1810 (p); 2622-1829 (e)
volume 9, number 2, 2026 | page: 1097-1111
DOI: 10.29240/estetik.v9i2.17671

Implementasi Media Gambar Berseri sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII

Umayroh Syahbana[1]
Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia
Umayrohsyahbana6@gmail.com

Dalman[2]
Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia
dalman.bangka@gmail.com

Salamah[3]
Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia.
salamahchalma@gmail.com

Corresponding author Umayroh Syahbana[1], email:Umayrohsyahbana6@gmail.com[1]

Diterima: 16-06-2026 **Direvisi: 01-11-2026** **Tersedia Daring: 02-11-2026**

Abstrak: Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia pada kelas VII SMP Negeri 2 Jati Agung dihadapkan kendala rendahnya kemampuan siswa menyusun teks eksplanasi. Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa memanfaatkan model spiral yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Bertujuan menjelaskan efektivitas media gambar berseri dalam mengatasi permasalahan tersebut. Data dikumpulkan dengan tes, observasi, wawancara, serta dokumentasi setelahnya dikaji secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa tahun ajaran 2025/2026. Temuan penelitian mengonfirmasi media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Selaras dengan nilai rerata 31,84 menjadi 56,30 di siklus I, kemudian menjadi 82,27 di siklus II, sehingga melampaui Kriteria KKTP dengan target nilai 72. Karenanya, media ini terbukti efektif meningkatkan motivasi, aktivitas, dan partisipasi belajar, serta membantu siswa menyusun teks secara logis, runtut, dan sistematis.
Kata Kunci: media gambar berseri; kemampuan menulis; teks eksplanasi

Abstract: Indonesian language learning in grade VII of SMP Negeri 2 Jati Agung encountered challenges in students' ability to write explanatory texts. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design consisting of repeated cycles of planning, action, observation, and reflection to examine the effectiveness of serialized image media. Data were collected through tests, observations, interviews, documentation, and analyzed using quantitative and qualitative descriptive methods. The participants were 32 VII grade students in the 2025/2026 . The findings revealed that serialized image media improved students' explanatory writing skills, with the average score increasing from 31.84 (pre-action) to 56.30 in Cycle I and 82.27 in Cycle II, exceeding the minimum achievement target (KKTP) of 72. The media also enhanced students' motivation, participation, and engagement in the learning process.
Keywords: serial image media; writing skills; explanatory text

JURNAL ESTETIK

Pendahuluan

Media, yang secara etimologi merujuk pada arti penghubung atau perantara dalam bahasa Latin, memegang peranan krusial sebagai alat bantu guru untuk mendistribusikan materi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas interaksi belajar-mengajar. Berbagai temuan empiris mengonfirmasi bahwa integrasi media dan bahan ajar yang kontekstual tidak hanya mendongkrak partisipasi siswa, tetapi juga mempermudah internalisasi materi sebagai alat bantu guru agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak monoton (Romadhianti et al. 2021). Sarana belajar ini dinilai efektif dalam pembelajaran menulis media gambar berseri, alat bantu ini disusun dengan runtut agar dapat dijadikan panduan bagi siswa untuk menulis teks berdasarkan urutan peristiwa (Sariyyah et al. 2025).

Keterampilan menulis menduduki posisi krusial sebagai kompetensi berbahasa yang perlu dikuasai siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan ini bukan saja membantu siswa menyampaikan gagasan, tetapi juga melatih mereka berpikir runtut dan logis. Menurut Dalman (2014), kemampuan menulis adalah kegiatan mengemukakan gagasan menggunakan komunikasi tertulis. Dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis sangat ditekankan agar peserta didik mampu mengungkapkan ide dan informasi secara sistematis (Salamah, et al., 2023). Teks eksplanasi merupakan materi yang berfungsi menguraikan proses berlangsungnya suatu fenomena atau kejadian secara sistematis.

Sebagai sebuah genre teks yang menguraikan kausalitas fenomena alam, sosial, maupun budaya, teks eksplanasi berfungsi memberikan pemahaman objektif berbasis data faktual mengenai proses terjadinya suatu peristiwa. Di dalam kurikulum Bahasa Indonesia, penguasaan kemampuan menulis teks jenis ini bernilai strategis karena berkontribusi langsung pada penajaman pola pikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik (Fauziah, Chandra, and Syam 2025). Kendati demikian, problematika di lapangan menunjukkan bahwa siswa kerap terkendala dalam mengonstruksi ide, menyelaraskan struktur generik teks, serta

JURNAL ESTETIK

mengimplementasikan kaidah kebahasaan secara tepat. Berangkat dari kesenjangan tersebut, urgensi penyediaan media dan strategi instruksional yang adaptif menjadi aspek kunci untuk memitigasi kesulitan penulisan siswa.

Media gambar berseri merupakan media pembelajaran visual yang terdiri atas rangkaian ilustrasi yang disusun secara kronologis untuk merepresentasikan suatu peristiwa atau fenomena secara sistematis. Penggunaan media ini dalam pembelajaran bahasa mampu membantu peserta didik mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui penyajian visual yang terstruktur. Selain itu, media gambar berseri dapat mengoptimalkan daya ingat peserta didik dengan memperjelas hubungan sebab-akibat serta urutan suatu peristiwa (Laili, N., & Fitria 2025; Adilah, 2022). Dalam pengembangan keterampilan berbahasa, media gambar berseri juga berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu peserta didik menggali ide, mempermudah proses mengingat kembali informasi (retrieval), serta membimbing mereka menyusun teks secara runtut, logis, dan sistematis(Hidayah, et. al., 2020).

Sejalan dengan itu, berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Jati Agung, keahlian menulis kalimat eksplanasi peserta didik kelas VII konstan berada dibawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) minimum sebesar 72. Hal ini dipicu oleh metode ceramah dan ketergantungan pada buku teks yang membuat pembelajaran monoton serta menurunkan motivasi siswa, sehingga tulisan mereka lemah dalam aspek struktur, pengembangan ide, konjungsi, dan kelogisan sebab-akibat. Sebagai solusinya, penggunaan media gambar berseri diterapkan untuk membantu memvisualisasikan alur kronologis dan hubungan sebab-akibat, sehingga siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide dan menyusun teks eksplanasi secara runtut serta logis.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pemanfaatan media gambar berseri memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan menulis peserta didik. (Yulistiani and Indihadi 2020) mengemukakan bahwa media gambar berseri mampu membantu peserta didik menyusun teks eksplanasi melalui penyajian rangkaian peristiwa yang tersusun secara kronologis. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Susanti, Windy Fadhilah et al. 2023), yang

JURNAL ESTETIK

menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.Temuan serupa juga disampaikan oleh (Lestari, A., & Wardani 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi karena memudahkan peserta didik mengembangkan gagasan secara lebih runtut dan sistematis. Berdasarkan berbagai temuan tersebut, media gambar berseri dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis pada berbagai jenis teks.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menyisakan kesenjangan penelitian (*research gap*), terutama kecakapan menyusun teks eksplanasi. (Lestari, A., & Wardani 2020) menemukan keterampilan pembelajar dalam menghasilkan teks eksplanasi masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai kendala, antara lain keterbatasan dalam mengembangkan gagasan, mengembangkan susunan teks secara sistematis, dan menerapkan aspek kebahasaan yang selaras dengan karakteristik teks eksplanasi. Di sisi lain, penelitian (Yulistiani and Indihadi 2020) lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar tanpa menjelaskan secara rinci proses penerapan alat bantu gambar berurutan. Mengacu pada kajian sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengkajian sebelumnya lebih banyak menyoroti efektivitas media gambar berseri terhadap hasil belajar, sedangkan implementasinya dalam membantu siswa memahami hubungan sebab-akibat, mengembangkan gagasan, dan menyusun struktur teks eksplanasi belum banyak dikaji. Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada keterampilan menulis narasi atau mengombinasikan media gambar berseri dengan model materi tertentu sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang berfokus pada teks eksplanasi.

Unsur inovatif dalam telaah ilmu ada pada kajiannya yang bukan hanya berfokus pada peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi, tetapi juga menganalisis proses penerapan media gambar berseri dalam memfasilitasi siswa mengembangkan gagasan, memahami hubungan sebab-akibat antarkeadaan, serta merumuskan teks eksplanasi dengan pola yang terstruktur. Penelitian ini

JURNAL ESTETIK

memiliki urgensi karena keterampilam menulis teks eksplanasi menghendaki peserta didik memiliki kemampuan bernalar serta mengorganisasikan informasi dengan urut dan berpola. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran di sekolah mengidentifikasikan bahwa sejumlah besar peserta didik masih terkendala dalam menuangkan gagasan, menyusun teks, dan mengaplikasikan kaidah kebahasaan yang tepat. Karenanya dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memberikan representasi peristiwa secara faktual agar dapat membantu peserta didik mengerti alur peristiwa serta menyusun teks eksplanasi secara lebih terarah.

Bertolak dari uraian tersebut, riset ini diarahkan untuk menguraikan implementasi media seri gambar sebagai upaya mengoptimalkan penguasaan membuat tulisan eksplanasi pada murid kelas VII di SMP Negeri 2 Jati Agung. Menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan responden pelajar kelas VII yang berjumlah 32 siswa, dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026, di ruang kelas SMPN 2 Jati Agung, Desa Margorejo, Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung 35356.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diterapkan sebagai respons terhadap rendahnya kesanggupan membuat kalimat eksplanasi pada pelajar kelas VII SMP Negeri 2 Jati Agung. Penggunaan metode PTK memungkinkan pengintegrasian media gambar berseri secara bertahap guna menstimulasi kemampuan menulis siswa sesuai dengan dinamika kebutuhan kelas. Implementasi tindakan pada penelitian ini menurut (Salim, et al., 2020) mengadopsi model spiral yang meliputi empat tahapan utama secara sistematis pada masing-masing siklus, yakni persiapan, implementasi tindakan, observasi, dan evaluasi. Alur operasional dari tahapan-tahapan tersebut disajikan pada bagan berikut:

JURNAL ESTETIK

Gambar 1.1 Siklus Tindakan PTK



Peneliti menjalankan riset ini pada dua siklus dengan satu kali pertemuan. Siklus pertama dilakukan guna mengetahui respons awal siswa terhadap penggunaan media gambar berseri, sedangkan siklus selanjutnya adalah penyesuaian bersumber pada refleksi siklus satu. Temuan didapatkan melalui tes menulis guna mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa, observasi bertujuan memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, serta dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian. Melalui penerapan metode ini, diharapkan kelihaian membentuk teks eksplanasi pelajar kelas VII SMP Negeri 2 Jati Agung dapat mengalami peningkatan secara optimal.

Hasil dan Pembahasan

Metode penghimpunan data yang dimanfaatkan berupa uji kemampuan menulis yang dilaksanakan sebelum dan sesudah tindakan, pemantauan kegiatan pembelajaran, wawancara, dokumentasi, serta temuan observasi. Berdasarkan temuan analisis, implementasi media gambar berseri terbukti bukan sekedar meningkatkan capaian penguasaan materi peserta didik, namun juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Perbaikan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya keikusertaan dan dorongan belajar belajar peserta didik, serta kemampuan mereka dalam mengembangkan dan menyusun teks eksplanasi secara terstuktur. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu

memberikan pre-test untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan awal keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Capaian evaluasi awal mengindikasikan kecakapan menulis subjek penelitian masih belum optimal ditunjukkan oleh perolehan rerata skor kelas sebesar 31,84. Capaian tersebut masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 72. lebih lanjut, belum terdapat siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan belajar di tahap awal penelitian.

Analisis terhadap hasil tulisan siswa menunjukkan beberapa kendala utama. Mayoritas sampel penelitian tetap menunjukkan kesulitan dalam menyusun kerangka teks eksplanasi secara utuh, berupa pernyataan umum, deretan penjelas, serta interpretasi. Disamping itu, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan berdasarkan suatu peristiwa, menjelaskan hubungan sebab-akibat secara logis, menggunakan konjungsi kausal dan temporal secara tepat, serta menerapkan kaidah ejaan selaras Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan proses ajar yang terlaksana belum sepenuhnya sanggup memfasilitasi subjek penelitian terhadap langkah mendalami karakteristik teks eksplanasi dengan komprehensif. Sebagai salah satu strategi pemecahan masalah, penelitian ini menerapkan media gambar berseri untuk menyajikan rangkaian gambar secara kronologis sehingga dapat membantu siswa mengidentifikasi hubungan sebab-akibat sekaligus mempermudah penyusunan struktur teks eksplanasi.

A. Siklus I

Implementasi tindakan pada siklus I difokuskan dalam penerapan media gambar berseri memiliki peran menstimulus pembelajaran menyusun kalimat eksplanasi. Pendidik menyajikan rangkaian gambar yang menggambarkan suatu fenomena secara berurutan, kemudian mengarahkan siswa untuk mengamati setiap gambar, mengidentifikasi urutan peristiwa, menentukan hubungan sebab-akibat, serta mendiskusikan struktur teks eksplanasi yang sesuai. Setelah proses diskusi selesai, siswa diminta menyusun teks eksplanasi berdasarkan gambar berseri yang telah diamati.

JURNAL ESTETIK

Implementasi media gambar berseri memberikan perubahan terhadap proses pembelajaran. Dibandingkan kondisi awal, siswa mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas mengamati gambar dan mendiskusikan isi gambar mendorong siswa untuk lebih aktif menyampaikan pendapat serta bekerja sama dalam mengembangkan ide sebelum menulis. Media visual yang digunakan juga membantu siswa memahami kronologi peristiwa sehingga mereka lebih mudah menentukan urutan isi teks. Berikut hasil penilaian kemampuan meulis teks eksplanasi siswa oleh kedua observer pada *post test* siklus I.

NO	Kode siswa	Observer 1	Observer 2	Jumlah skor	Keterangan
1	RAA	66	53	59,5	Kurang
2	KAS	42	42	42	Kurang
3	KA	57	50	53,5	Kurang
4	DBS	53	53	53	Kurang
5	ND	42	42	42	Kurang
6	DP	62	53	57,5	Kurang
7	DBS	50	50	50	Kurang
8	HMS	65	65	65	Kurang
9	FMR	61	61	61	Kurang
10	NA	73	73	73	Tuntas
11	YESI	87	88	87,5	Tuntas
12	MAF	58	58	58	Kurang
13	SJA	46	46	46	Kurang
14	LAW	50	50	50	Kurang
15	EKJ	50	53	51,5	Kurang
16	RDS	53	50	51,5	Kurang
17	NAS	57	57	57	Kurang
18	AZS	61	61	46	Kurang
19	BTW	65	65	65	Kurang
20	NOS	53	53	53	Kurang
21	BNH	57	57	57	Kurang
22	AW	61	61	61	Kurang
23	RAD	80	84	82	Tuntas
24	DA	46	46	46	Kurang
25	MFF	50	50	50	Kurang
26	FM	46	46	46	Kurang
27	YEP	53	53	53	Kurang
28	RDR	46	46	46	Kurang
29	RNA	50	50	50	Kurang
30	ANB	53	53	53	Kurang
31	FAREL	46	46	46	Kurang
32	RA	46	50	48	Kurang
Rata-rata		56,69	55,91	56,30	Kurang

Tabel 1.2 Hasil *Post Test* Siklus II

JURNAL ESTETIK

Hasil evaluasi pada siklus I memperlihatkan perkembangan keterampilan menulis teks eksplanasi dibandingkan dengan kondisi prasiklus. Namun demikian, capaian tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan yang ada. Sebagian peserta didik belum menguasai secara optimal mengembangkan isi teks secara lebih mendalam, menyusun hubungan kausal secara runtut, serta menerapkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sesuai dengan karakteristiknya. Oleh karena itu, temuan evaluasi siklus I memperlihatkan pentingnya penyempurnaan strategi pembelajaran melalui pemberian contoh yang lebih variatif, pendampingan yang lebih intensif selama proses menulis, serta penguatan terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebelum tindakan dilanjutkan pada siklus II.

B. Siklus II

menindaklanjuti siklus I, tindakan perbaikan diimplementasikan pada pelaksanaan siklus II. Perbaikan pelaksanaan pembelajaran berfokus pada penyempurnaan strategi pembelajaran melalui penyampaian materi mengenai struktur teks eksplanasi secara lebih sistematis, penguatan pemahaman peserta didik terhadap hubungan kausalitas dalam suatu fenomena, pemberian contoh penulisan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta optimalisasi pendampingan selama proses penyusunan teks. Langkah-langkah perbaikan diharapkan mampu memberikan solusi terhadap persoalan di tahap sebelumnya hingga kualitas kegiatan belajar meningkat. Lebih lanjut, media gambar berseri disajikan dengan kualitas tampilan lebih jelas dan disertai kegiatan diskusi yang lebih terarah sehingga siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai urutan peristiwa yang akan dijelaskan dalam teks.

Perbaikan tindakan tersebut membawa pengaruh positif pada tahap pengajaran. Objek penelitian memperlihatkan keterlibatan lebih responsitf saat mengamati setiap rangkaian gambar, mengidentifikasi hubungan antarperistiwa, serta menyusun gagasan sebelum direalisasikan dalam bentuk teks. Aktivitas diskusi berlangsung lebih interaktif dibandingkan pada siklus sebelumnya,

JURNAL ESTETIK

ditandai dengan meningkatnya keberanian siswa dalam mengutarakan gagasan, bertanya, serta mnanggapi teman. Kondisi tersebut memperlihatkan penggunaan media gambar berseri dapat membangun lingkungan belajar secara lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada sampel penelitian.

Capaian nilai di siklus II menunjukkan perkembangan kemahiran menyusun teks eksplanasi meningkat dibandingkan siklus I. Nilai rata-rata kelas meningkat hingga melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sejumlah besar siswa telah mencapai kategori tuntas. Peningkatan tersebut terlihat pada hampir seluruh aspek penilaian, meliputi kelengkapan struktur teks, pengembangan isi, ketepatan penggunaan konjungsi kausal dan temporal, keterpaduan antarparagraf, serta ketepatan penerapan ejaan serta tanda baca. Temuan ini menunjukkan responden telah mampu mengembangkan gagasan secara lebih sistematis berdasarkan urutan peristiwa yang disajikan dengan media gambar berseri. Berikut hasil penilaian kecakapan meulis tulisan eksplanasi siswa oleh kedua observer pada *post test* siklus II.

No	Kode siswa	Oberserver 1	Observer 2	Jumlah skor	Keterangan
1	RAA	88	92	90	Tuntas
2	KAS	73	84	78,5	Tuntas
3	KA	80	88	84	Tuntas
4	DBS	80	80	84	Tuntas
5	ND	76	84	80	Tuntas
6	DP	80	80	80	Tuntas
7	DBS	84	84	84	Tuntas
8	HMS	76	80	78	Tuntas
9	FMR	80	80	80	Tuntas
10	NA	88	88	88	Tuntas
11	YESI	96	96	96	Tuntas
12	MAF	88	88	88	Tuntas
13	SJA	76	84	80	Tuntas
14	LAW	80	80	80	Tuntas
15	EKJ	84	84	84	Tuntas
16	RDS	76	84	80	Tuntas
17	NAS	84	84	84	Tuntas
18	AZS	76	80	78	Tuntas
19	BTW	88	88	88	Tuntas
20	NOS	80	80	80	Tuntas
21	BNH	84	84	84	Tuntas
22	AW	76	88	82	Tuntas
23	RAD	92	92	92	Tuntas
24	DA	76	80	78	Tuntas

JURNAL ESTETIK

25	MFF	80	80	80	Tuntas
26	FM	76	80	78	Tuntas
27	YEP	80	80	80	Tuntas
28	RDR	73	80	76,5	Tuntas
29	RNA	76	84	80	Tuntas
30	ANB	84	84	84	Tuntas
31	FAREL	80	80	80	Tuntas
32	RA	76	80	78	Tuntas

Tabel 1.2 Hasil *Post Test* Siklus II

Selain mengembangkan hasil belajar, implementasi media gambar berseri juga menghasilkan dampak terhadap kualitas proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyusun teks, mampu mengembangkan ide secara lebih runtut, serta lebih mudah memahami hubungan kronologis maupun kausalitas suatu fenomena. Media visual yang digunakan membantu siswa mengurangi kesulitan dalam menentukan isi setiap bagian teks sehingga proses menulis berlangsung lebih terarah dibandingkan sebelum tindakan diberikan. Keberhasilan implementasi siklus II menampakkan bahwa refleksi dan perbaikan kegiatan setelah siklus I mampu menyelesaikan beberapa permasalahan yang terjadi. Intensitas pendampingan guru, penyediaan contoh penulisan yang lebih representatif, serta optimalisasi penggunaan media gambar berseri berkontribusi terhadap terciptanya proses pembelajaran yang lebih konkret. Melalui pengalaman belajar tersebut, peserta didik menjadi lebih mudah mengembangkan hasil pengamatan menjadi wujud teks eksplanasi sistematis, koheren, dan sesuai pada karakteristik teks eksplanasi.

Secara umum, temuan penelitian memperlihatkan kemajuan kemampuan menyusun tulisan eksplanasi yang berlangsung secara gradual mulai tahap prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Peningkatan tersebut diperlihatkan tidak hanya dengan peningkatan perolehan hasil belajar, tetapi juga melalui meningkatnya keaktifan, motivasi, serta keterlibatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil analisis mengungkapkan penerapan alat ajar gambar berseri dapat menciptakan pembelajaran mampu berkontribusi menunjang keterampilan siswa membuat gagasan, menemukan hubungan sebab-akibat, juga menghasilkan teks eksplanasi yang lebih sistematis. Karenanya, media gambar berseri mampu dinyatakan efektif menjadi solusi media pembelajaran guna

JURNAL ESTETIK

mengoptimalkan pemahaman menyusun teks eksplanasi murid kelas VII SMP Negeri 2 Jati Agung.



Gambar 1.2 Implementasi Media Gambar Berseri

Pembahasan

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penerapan media gambar berseri berkontribusi terhadap upaya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi responden sejak awal (prasiklus), siklus I, sampai siklus II. Kondisi tersebut dibuktikan oleh kenaikan nilai rata-rata capaian belajar serta tingkat ketuntasan klasikal, sekaligus ditunjukkan oleh semakin baiknya keterampilan menulis dan menyusun teks eksplanasi peserta didik. Penggunaan media gambar berseri berfungsi menjadi rangsangan imajinasi nyata yang memudahkan peserta didik memahami alur fenomena secara sistematis sehingga proses mengorganisasi gagasan menjadi lebih terarah. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kemampuan siswa dalam menyajikan hasil observasi dan penalarannya ke dalam bentuk teks eksplanasi runtut, koheren, dan berpedoman dengan kaidah penulisan.

Hal ini selaras dengan teori yang menyatakan media visual berfungsi sebagai sarana untuk mengonkretkan konsep yang memiliki karakteristik abstrak dengan tujuan mempermudah siswa menguasai meteri ajar. Rangkaian gambar yang disajikan secara kronologis membantu siswa mengidentifikasi tahapan suatu peristiwa, menentukan hubungan sebab-akibat, kemudian mengembangkannya menjadi teks yang sistematis sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Penggunaan media ini mendorong keaktifan pelajar selama proses ajar.

JURNAL ESTETIK

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang membuktikan media gambar berseri efekti untuk meningkatkan kecakapan menulis peserta didik. Penyajian rangkaian gambar secara sistematis mampu menghadirkan penghayatan menimba ilmu dengan lebih realistis hingga memudahkan murid dalam mengembangkan gagasan secara logis, runtut, dan komunikatif. Selain berdampak pada peningkatan kepandaian menyusun teks eksplanasi, implementasi media gambar berseri juga berkontribusi memperbaiki kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi aktif, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa di tiap tahap kegiatan belajar mengajar, hingga menjadi lebih menyenangkan, bermakna, serta berorientasi pada peserta didik.

Kesimpulan

Adapun hasil dengan metodologi penelitian perlakuan kelas dalam dua siklus, artinya implementasi media gambar berseri efektif guna mengembangkan kepandaian menyusun tulisan eksplanasi responden kelas VII SMP Negeri 2 Jati Agung. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan capaian hasil belajar pada setiap tahap penelitian. Rerata kecakapan peserta didik menunjukkan perkembangan dari 31,84 pada tahap prasiklus menjadi 56,30 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,27 pada siklus II. Capaian tersebut telah melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang digunakan, yaitu sebesar 72. Tidak hanya berkontribusi terhadap capaian akademik, penerapan media gambar berseri turut berperan pada kualitas proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. Alat pengajaran ini mampu memotivasi peserta didik dalam mengembangkan gagasan, membentuk struktur teks eksplanasi dengan memperhatikan sistematika dan aturan kebahasaan sesuai karakteristik teks eksplanasi. Berdasarkan hal tersebut, media gambar berseri dapat direkomendasikan menjadi salah satu alternatif media ajar efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama.

JURNAL ESTETIK

Daftar Pustaka

Adilah, Halfa. 2022. "Penerapan Media Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," 1–8.

Dalman (2014). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers

Fauziah, Meyshi, Chandra Chandra, and Salmaini Safitri Syam. 2025. "Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" 3.

Hesti, Salamah, and Salwa Fithri Al-Wathoniah. 2023. "Piawai Menulis Artikel Pada Kanal Digital Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Era Merdeka Belajar." *JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA* 13 (1). https://ojs.unm.ac.id/indonesia%0AAbstract:

Hidayah, Nurul, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hasnanto. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7 (1): 59–66.

Idawati, Harun Joko Prayitno, Harsono, and Anam Sutopo. 2023. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Audio Visual: Pembudayaan Dimensi Mandiri." *JURNAL DIDACTIQUE Bahasa Indonesia* 4 (2): 83–92.

Laili, N., & Fitria, A. 2025. "Efektivitas Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran.* https://doi.org/10.36765/jpip.v8i1.1243.

Lestari, A., & Wardani, N. K. 2020. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Cepokosawit." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 8(3), 351–.

Romadhianti, Rona, Yosi Wulandari, Ratna Dewi, and Kartika Sari. 2021. "Acceleration of Strengthening Digital Literacy in the Era Of" 54: 297–305.

Salamah, Hesti, and Suhardi. 2023. "PEMBELAJARAN MENULIS ESAI MELALUI TEKNIK MIND." *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 125–32. https://ojs.unm.ac.id/indonesia%0AAbstract:

Salim, Isran Rasyid, and Haidir. 2020. "Penelitian Tindakan Kelas." *Indonesia Performance Journal 4*, 5.

Sariyyah, Nining, Martina Nensa, Kristina Rona, Suka Lumba, and Universitas Flores. 2025. "Nining Sariyyah , 2 Martina Nensa , 3 Petrus Aser Pa'o , 4 Kristina Rona Suka Lumba 123 Universitas Flores, Ende, Indonesia" 3: 323–33.

Windy Fadhilah Susanti, Khoirunisa Jannatuzzahra, Annisa Dita Putri Kartika, and Siti Mukaromah. 2023. "Upaya Dalam Mengurangi Kesenjangan Digital Pada Penerapan Smart Village." *Prosiding Seminar Nasional*

JURNAL ESTETIK

Teknologi Dan Sistem Informasi 3 (1): 334–43. https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.336.

Yulistiani, Delvia, and Dian Indihadi. 2020. "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7 (3): 228–34. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625.

JURNAL BAHASA INDONESIA Estetik IAIN CURUP

JURNAL ESTETIK